

PERANAN MAHASISWA KKN DALAM PENYULUHAN DAN SOSIALISASI PROKES COVID-19 DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN DARUL FALAH

¹⁾**Komarudin**

¹⁾*Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Falah*

**Email: komarudin@staidaf.ac.id*

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 adalah masalah dalam bidang kesehatan yang memberikan efek domino pada bidang pendidikan. Bukan hanya perubahan pada pendidikan dasar, menengah, atas bahkan pada pendidikan tinggi pun sangat dirasakan sekali oleh insan pendidikan. Mulai dari sistem pendidikan dan penelitian, terlebih dalam pengabdian masyarakat. STAI Darul Falah melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP) Darurat Pandemi Covid-19 dalam bidang pengabdian masyarakat untuk Mahasiswa dan Dosen. Pengabdian Masyarakat di masa pandemi covid-19 diperbolehkan dilaksanakan secara individu dan di lembaga pondok pesantren sebagai miniatur dari masyarakat yang ada. Salah satu mahasiswa dari kelompok 21 memilih untuk melaksanakan pengabdian masyarakatnya di Pondok Pesantren Darul Falah dengan target penyuluhan prokes covid-19 dan pendampingan belajar. Metode wawancara, dokumentasi, dan observasi dipilih karena dipandang akan sangat efektif dan efisien dalam penelitian ini yang meliputi populasi dan sampelnya adalah mahasiswa KKN dan santri Pondok Pesantren Darul Falah. Hasil Penelitian peranan kuliah kerja nyata di Pondok Pesantren Darul Falah ini sangat dirasakan manfaatnya oleh warga pesantren baik para *asatidz* dan *murobbi* yang terbantu dalam sosialisasi dan penyuluhan pentingnya penerepan prokes bagi warga pesantren dan tentunya bagi mahasiswa pun manfaatnya adalah mereka masih bisa melaksanakan tridarma perguruan tinggi pengabdian masyarakat dengan baik di tengah pandemi covid-19.

Kata Kunci : Covid-19, Pengabdian Masyarakat, Sosialisasi Prokes

ABSTRACT

*Covid-19 pandemic is a problem in the health sector that has a domino effect in the education sector. Not only changes in primary, secondary, and higher education, even in higher education, education personnel are very much felt. Starting from the education and research system, especially in community service. STAI Darul Falah through the Institute for Research and Community Service (LPPM) formulated the Standard Operational Procedure (SOP) for the Covid-19 Pandemic Emergency in the field of community service for students and lecturers. miniature of the existing society. One of the students from group 21 chose to carry out community service at the Darul Falah Islamic boarding school with the target of counseling on the COVID-19 prokes and learning assistance. The interview, documentation and observation methods were chosen because they are considered to be very effective and efficient in this study which includes the population and the sample is KKN students and Darul Falah Islamic Boarding School Santri. The results of the research on the role of real work lectures at the Darul Falah Islamic boarding school were very beneficial for the boarding school residents, both *asatidz* and *murobbi* who were helped in socializing and counseling the importance of implementing health programs for pesantren residents and of course for students the benefit was that they could still carry out the tridarma of higher education services. the community well in the midst of the covid-19 pandemic.*

Keyword: Covid-19, Effectiveness, Community Service

1. PENDAHULUAN

Tanggal 2 Maret 2020 dikutip dalam *kompas.com*, Presiden Republik Indonesia mengumumkan kasus pertama Covid di Indonesia, Ada dua pasien dalam kasus pertama Covid-19 di tanah air, yaitu Sita Yasutami (pasien 1) seorang perempuan berusia 31 tahun dan ibunya yang berusia 64 tahun Maria Darmaningsih; (pasien 2). Tidak lama setelah itu pemerintah melalui kemendikbud merumahkan seluruh siswa baik dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi. Seketika pun pembelajaran online yang biasa disebut dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) pun menjadi alternatif bagi semua lembaga pendidikan untuk terus berkomitmen memberikan pendidikan pada seluruh siswa-siswinya. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus pada poin empat “Ketentuan pemenuhan beban kerja minimal 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dalam satu minggu dikecualikan bagi pendidik pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus” (kemendikbud, 2020) menjadi payung hukum yang legal dan kuat bagi pemerintah untuk mengintruksikan seluruh lembaga pendidikan tak terkecuali pendidikan tinggi untuk melaksanakan PJJ.

Tahun 2021 adalah kali kedua STAI Darul Falah menyelenggarakan pengabdian masyarakat melalui program KKN, setelah pada tahun 2020 STAI Darul Falah menyelenggarakan KKN dengan membentuk kelompok kecil yang berjumlah maksimal 4 orang dan dilaksanakan di daerah sekitar mahasiswa tinggal (dokumentasi STAIDAF). Pelaksanaan kegiatan KKN STAI Darul Falah pada tahun 2021 bertepatan dengan ditetapkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 4 sehingga pelaksanaan KKN pada tahun 2021 tidak bisa dilaksanakan secara berkelompok baik kelompok besar ataupun kecil, pada akhirnya STAI Darul Falah melalui LPPM mengeluarkan kebijakan bahwa KKN pada tahun 2021 dilakukan perorangan dan di tempat tinggal masing-masing. Berdasarkan dokumentasi LPPM STAI Darul Falah pada tahun 2021 sebagai kampus berbasis pesantren tentunya ada salah satu mahasiswa peserta KKN yang tinggal di pondok pesantren dan akhirnya melaksanakan KKN di Pondok Pesantren dengan maksud santri adalah miniatur dari masyarakat (Syardiansyah, 2019). Kondisi gawat darurat pandemi covid-19 yang dirasakan masyarakat paradoks dengan kondisi di dalam pesantren. Hal ini tak lain karna minimnya informasi yang masuk ke pondok pesantren berkenaan dengan kondisi terkini sebaran covid-19 dan kurangnya kesadaran para santri dalam penerapan protokol kesehatan.

Mahasiswa STAI Darul falah yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di pondok pesantren Darul Falah Cihampelas Bandung Barat bermaksud memberikan edukasi, sosialisasi, dan penyuluhan tentang bahayanya covid-19, cara mencegah penularan Covid-19 dan pentingnya penerapan protokol kesehatan. Untuk mengefisienkan biaya pelaksanaan maka mahasiswa mencoba bekerja sama dengan pengurus Ikatan Keluarga Santri (IKSAN) sehingga kegiatan edukasi, sosialisasi, dan penyuluhan bisa terintegrasi dengan kegiatan pesantren yang sudah rutin dilaksanakan sehingga para santri tidak akan terbebani dengan kegiatan tambahan, dan mahasiswa tidak usah repot-repot membuat kegiatan khusus untuk mengumpulkan para santri. Salah satu kegiatan yang dimanfaatkan oleh mahasiswa adalah kegiatan *Muhadorohan*. *Muhadorohan* yaitu kegiatan yang dilaksanakan pada malam jumat yang dimulai pukul 18.30 sampai 21.30, adapun kegiatannya berupa pembacaan *tawasul*, *Albarjanji*, *Qiroatul*

Quran, Shalawat, Sambutan, pidato santri dan kreasi seni lainnya. Besar harapan kami kehadiran mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di pondok pesantren Darul Falah memberikan perubahan yang signifikan dalam kesadaran santri tentang penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

2. METODE

Penelitian lapangan yang biasa disebut juga *field research* adalah jenis penelitian yang kami pilih dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis deskriptif (Sugiyono, 2017). Data yang diperoleh dari penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer yang bersumber langsung dari mahasiswa dan data sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara dengan warga pesantren, dokumentasi, dan observasi. Untuk lebih memudahkan menguraikan metode dan langkah-langkah pada penelitian ini peneliti akan menyajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1
Langkah-Langkah Penelitian

No.	Metode	Kegiatan
1	Observasi I	Mengamati perilaku warga pesantren dalam hal penerapan prokes covid-19
2	Perencanaan Kegiatan	Menyusun rencana kegiatan sosialisasi dan penyuluhan pentingnya penerapan prokes covid-19
3.	Pelaksanaan	Melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan yang terintegrasi dengan kegiatan <i>muhadoroh</i> pada malam jumat
4	Evaluasi	Mengamati perilaku warga pesantren pasca sosialisasi dan penyuluhan pentingnya penerapan prokes covid-19

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahaya pandemi covid-19 memang adalah ancaman nyata bagi kesehatan hidup manusia, terlebih di bidang kesehatan semuanya menjadi terpusat pada penanganan masalah pandemi Covid-19. Berbagai aspek dalam kehidupan terkena dampak, mulai dari ekonomi dilihat dari banyaknya perusahaan yang gulung tikar, pedagang yang bangkrut dan para pekerja yang dirumahkan bahkan sampai di PHK. Bidang pendidikan juga merupakan bidang yang sangat terdampak oleh pandemi Covid-19, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI langsung merumahkan siswa dan mewajibkan seluruh lembaga pendidikan negeri maupun swasta untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau sering kali disebut belajar dalam jejaring atau daring (listina, 2020). Meskipun ikut terdampak namun pondok pesantren mencoba meminimalisir dampak yang ada, dengan cara memberikan kebebasan memilih kepada para santri untuk tetap tinggal di pesantren atau istirahat pulang kerumah masing-masing.

Jumlah seluruh santri pondok pesantren darul falah adalah 1600 dan yang memilih untuk pulang di masa pandemi ini sekitar 300 orang, itu artinya hanya 18,8% santri yang memilih untuk belajar di rumah dan ada 81,2 % yang memilih untuk tetap tinggal dan belajar di pesantren pada masa pandemi Covid 19 (wawancara, Deden, pengurus IKSAN). Kesadaran dalam penerapan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari di

masa pandemi covid-19 ini tentunya adalah harga mati, karena kesadaran ini merupakan langkah awal dari penerapan itu sendiri. Salah satu yang bisa memicu kesadaran ini muncul adalah adanya pengetahuan pada setiap individu, yaitu pengetahuan akan dampak positif dan negatif hal tersebut. Karakteristik pesantren yang melarang santrinya membawa alat komunikasi HP dan tidak menyediakan media TV atau media cetak, menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya informasi yang diterima warga pesantren yang berkaitan dengan penyebaran Covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara dengan warga pesantren yang meliputi santri dan Ustad, kehadiran mahasiswa KKN di tengah pandemi Covid-19 memberikan dampak positif bagi warga pesantren dalam memahami memahami dan penerapan Protokol kesehatan. Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN yang diintegrasikan dengan kegiatan rutin pesantren pada setiap malam jumat dirasa sangat efektif dan efisien. Hal itu terlihat dari pasca selesai dilaksankannya kegiatan tersebut ada perubahan sikap pada warga pesantren yang mulai mengenakan masker saat beraktivitas dan menjaga jarak saat pelaksanaan pengajian. Pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan yang dilaksanakan mahasiswa KKN memang terbatas dengan waktu pelaksanaan KKN oleh karena itu intensitas penyuluhan dan sosialisai pun tidak banyak, karakteristik manusia yang selalu lupa tentunya dibutuhkan kegiatan berkelanjutan agar hasil yang diharapkan bisa optimal. Tidak berhenti di sana mahasiswa KKN juga mencoba membantu memfasilitasi pembagian masker kepada para santri sebagai solusi dari masalah klasik yaitu tidak mengenakan masker karna tidak punya masker, hal tersebut juga dirasa sangat efektif. Manakala ada warga pesantren yang tidak mengenakan masker maka spontanitas mahasiswa KKN segera menghampiri dan memberikan masker untuk segera digunakan. Warga pesantren memberikan respon positif dengan berbagai kegiatan yang dilakukan.

4. SIMPULAN

Hadirnya mahasiswa STAIDAF dalam melaksanakan KKN di Ponpes Darul Falah memberi warna dan kesan tersendiri untuk para santri. Singkat memang namun program kerja yang direncanakan dapat terealisasi dengan baik, penyuluhan dan sosialisai yang berkaitan dengan bahayanya Covid-19 dan pentingnya penerapan prokes di lingkungan pesantren mampu diintegrasikan dengan kegiatan pesantren yang sudah ada yaitu melalui kegiatan rutin pesantren pada setiap malam jumat yang biasa para santri menyebutnya kegiatan *muhadharah*.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia?page=all>
- Kemendikbud. (2020). *Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi*. Jakarta: jdih.kemdikbud.
- Listina, O., Solikhati, D. I. K., & Fatmah, I. S. (2020). Edukasi Corona Virus Desease 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2), 10-10.
- Syardiansah. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa." *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera) Batam* 7, No. 1 (2019): 57.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.